

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Umum Perpustakaan Nasional

2.1.1. Pengertian Perpustakaan Nasional

Dalam buku *Perpustakaan dan Masyarakat*, dijelaskan bahwa perpustakaan diartikan sebagai suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk pembaca (Sutarno, 2005).

Menurut Sulistyo Basuki (2005), Perpustakaan nasional merupakan perpustakaan yang bertanggung jawab atas akuisisi dan pelestarian kopi semua terbitan yang signifikan yang diterbitkan di sebuah negara dan berfungsi sebagai perpustakaan "deposit", baik berdasarkan undang-undang maupun kesepakatan lain, dengan tidak memandang nama perpustakaan.

Perpustakaan nasional memiliki fungsi umum diantaranya (Basuki, 2005):

1. Menyusun bibliografi nasional;
2. Menyimpan dan memutakhirkan koleksi asing yang besar dan representatif termasuk buku mengenai negara yang bersangkutan;
3. Bertindak sebagai pusat bibliografi nasional;
4. Menyusun katalog induk;
5. Menerbitkan bibliografi nasional retrospektif.

Perpustakaan nasional mengambil bentuk layanan perpustakaan umum dengan kantor pusat yang mengkoordinasikan cabang-cabang di berbagai wilayah di negara. Beberapa koleksi memiliki deposit yang sah, namun dalam kasus lain, pusat penyimpanannya merupakan pusat kearsipan, universitas nasional atau lembaga badan bibliografi yang terpisah (Feather dan Sturges, 2003).

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa perpustakaan nasional adalah suatu tempat atau ruangan yang mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi pustaka baik buku-buku ataupun koleksi lainnya yang diatur, diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu untuk